



Pengaruh Penggunaan Media Papan Warna terhadap Kemampuan Mengklasifikasikan Warna bagi Anak Kelompok A di RA Darussalam

Ellisan¹, Abdul Kadir Jaelani^{1*}, Aulia Dwi Amalina Wahab¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2534>

Article Info:

Received : 16 Juni 2026
Revised : 29 Juni 2026
Accepted : 05 Juli 2026
Published : 10 Juli 2026

Correspondence:

Abdul Kadir Jaelani

Phone: +6285333416699

Abstract: The ability to classify colors is one of the cognitive skills that should be developed in early childhood. However, learning activities at RA Darussalam still rely on conventional media, which provide limited opportunities for children to actively classify colors through meaningful learning experiences. This study aims to determine the effect of using color board media on the ability to classify colors in Group A children at RA Darussalam. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a one-group pre-test post-test design. The research subjects were all 20 children in Group A at RA Darussalam. Data were collected through observation and tests using observation sheet instruments. Data analysis was conducted using the normality test and the paired sample t-test. The results showed that the use of color board media significantly improved children's ability to classify colors, as indicated by an increase in the mean score from 49.7 in the pre-test to 73.3 in the post-test. The normality test indicated that both pre-test and post-test data were normally distributed, with significance values of 0.200 (> 0.05). Furthermore, the paired sample t-test showed a significance value (Sig. 2-tailed) of less than 0.05, indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. The findings also revealed that the use of color board media increased children's activeness, enthusiasm, and understanding of color concepts through concrete and enjoyable learning activities.

Keywords: Cognitive Development; Color Board Media; Color Classification Ability; Early Childhood Education; Learning Media.

Citation: Ellisan, Jaelani, A. K., & Wahab, A. D. A. (2026). Pengaruh Penggunaan Media Papan Warna terhadap Kemampuan Mengklasifikasikan Warna bagi Anak Kelompok A di RA Darussalam. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(3), 3421-3426. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i3.2534>

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan yang berperan penting dalam memberikan stimulasi terhadap seluruh aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif berkaitan dengan kemampuan anak dalam berpikir, memahami, memecahkan masalah, serta mengelompokkan objek berdasarkan karakteristik tertentu.

Salah satu kemampuan kognitif yang perlu dikembangkan sejak usia dini adalah kemampuan mengklasifikasikan warna. Kemampuan ini tidak hanya

membantu anak mengenali warna dasar maupun warna turunan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir logis, membandingkan, dan mengklasifikasikan. Anak usia 4-5 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap perkembangan kognitif yang ditandai dengan kemampuan belajar melalui pengalaman konkret dan aktivitas bermain yang bersifat eksploratif. Pada tahap ini, anak belum mampu berpikir secara optimal sehingga memerlukan media pembelajaran yang nyata dan dapat dimanipulasi secara langsung. Oleh karena itu, kegiatan mengklasifikasikan warna akan lebih efektif apabila didukung oleh media pembelajaran yang

menarik, konkret, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA Darussalam, pembelajaran terkait kemampuan mengklasifikasikan warna belum pernah dilakukan secara khusus. Guru selama ini hanya mengenalkan warna melalui kegiatan sederhana, seperti menyebutkan warna benda di sekitar atau mewarnai gambar. Selain itu, pembelajaran masih menggunakan media konvensional, seperti kartu warna dan benda nyata. Media tersebut memang membantu anak mengenal warna, tetapi belum sepenuhnya memberikan pengalaman belajar yang variatif, interaktif, dan melibatkan anak secara aktif dalam kegiatan mengelompokkan warna. Akibatnya, anak cenderung pasif, kurang fokus, dan mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Hidayana et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media manipulatif mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna melalui aktivitas yang melibatkan partisipasi aktif. Selain itu, Sari dan Wulandari (2023) menyatakan bahwa media visual memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan klasifikasi warna anak usia dini, sedangkan Nurhayati dan Wulandari (2024) menyatakan bahwa penggunaan media konkret mampu meningkatkan kemampuan mengenal dan mengelompokkan warna pada anak kelompok A. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang konkret, menarik, dan interaktif berperan penting dalam mengembangkan kemampuan klasifikasi warna anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, salah satunya melalui penggunaan media papan warna.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi anak. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media papan warna. Media papan warna adalah media pembelajaran visual-konkret yang berisi berbagai variasi warna yang dapat dipilih, ditata, dipindahkan, dicocokkan, dan dikelompokkan sesuai kategori tertentu. Melalui penggunaan media papan warna, anak tidak hanya menghafal nama warna, tetapi juga dilatih untuk mengamati, membandingkan, mencocokkan, dan mengklasifikasikan warna berdasarkan persamaan maupun perbedaannya. Kegiatan tersebut dapat membantu anak memahami konsep warna secara lebih konkret sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir logis.

Penggunaan media konkret dalam pembelajaran anak usia dini terbukti mampu meningkatkan minat, perhatian, konsentrasi, dan motivasi belajar anak karena

anak dapat berinteraksi langsung dengan objek yang digunakan. Media visual dan manipulatif seperti papan warna dapat memperkuat pemahaman anak terhadap konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung. Dengan demikian, penggunaan media papan warna diharapkan mampu memberikan stimulasi yang optimal terhadap kemampuan mengklasifikasikan warna pada anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan warna terhadap kemampuan mengklasifikasikan warna bagi anak kelompok A di RA Darussalam.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test post-test design*. Pada desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (*pre-test*), kemudian diberikan perlakuan berupa penggunaan media papan warna, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*post-test*).

Penelitian dilaksanakan pada bulan April semester genap tahun ajaran 2025/2026 di RA Darussalam. Dengan populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh anak kelompok A yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Instrumen penelitian berupa lembar observasi kemampuan mengklasifikasikan warna yang terdiri atas 21 item penilaian. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan nilai sebesar 1 yaitu dengan kategori sangat tinggi yang mengatakan bahwa seluruh item instrumen valid dan layak untuk digunakan dan untuk hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,924 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Dan Analisis data dilakukan melalui uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai yang diperoleh yakni signifikan pada data *pre-test* dan sebesar 0,200 dan pada data *post-test* diperoleh nilai sebesar 0,200. Dari nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut dinyatakan bahwa kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Pada uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 26*. Dari hasil pengujian dengan menggunakan analisis uji *Paired T-Test* di atas, maka dapat diambil keputusan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hasil diatas menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media papan warna terhadap kemampuan mengklasifikasikan warna pada anak kelompok A di RA Darussalam.

Hasil dan Diskusi

Penerapan media papan warna dalam pembelajaran menunjukkan keterlaksanaan yang baik. Anak mampu mengikuti instruksi guru, mengenali warna pada papan, mencocokkan kartu warna, serta mengelompokkan warna sesuai kategori yang telah ditentukan. Penggunaan media yang konkret membuat anak lebih mudah memahami konsep warna. Sebelum diberikan perlakuan, kemampuan mengklasifikasikan warna anak masih tergolong rendah. Anak terlihat kurang fokus dan kurang tertarik mengikuti

pembelajaran karena media yang digunakan kurang bervariasi. Setelah penggunaan media papan warna, kemampuan anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan tabel 1, dapat diperoleh jumlah skor penggunaan media papan warna sebesar 735 dengan nilai rata-rata sebesar 66 dan presentase 83%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media papan warna dalam kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan sangat baik dan mampu mendukung proses pembelajaran mengklasifikasikan warna pada anak kelompok A di RA Darussalam.

Tabel 1. Deskripsi Penggunaan Media Papan Warna

No	Indikator	Skor
1	Menyiapkan papan warna	107
2	Menunjukkan warna pada papan warna	149
3	Menunjukkan warna pada papan warna	216
4	Membedakan warna pada papan warna	118
5	Mencocokkan kartu warna bergambar dengan papan warna	145
Jumlah		735
Rata-rata		66
Presentase		83%

Tabel 2. Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Data	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Skor	Rata-rata	Presentase
<i>Pre-Test</i>	20	37	61	994	49,7	65% MB
<i>Post-Test</i>	20	64	80	1466	73,3	90% BSB

Hal ini terlihat dari jumlah skor *pre-test* sebesar 994 dengan nilai terendah 37 dan tertinggi 61 dan nilai rata-rata 49,7, sedangkan pada *post-test* meningkat menjadi 1.466 dengan nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 82 dan nilai rata-rata 73,3. Peningkatan tersebut dapat dilihat juga pada perubahan kategori perkembangan anak. Pada hasil *pre-test*, terdapat 65% anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan 35% berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan

(BSH), dan pada hasil *post-test* terjadi peningkatan dengan 10% anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 90% anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), sebagian besar nilai *post-test* anak lebih tinggi dibandingkan nilai *pre-test*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media papan warna dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengklasifikasikan warna pada kelompok A di RA Darussalam.

Tabel 2. Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		pretest	posttest
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.70	73.30
	Std. Deviation	6.868	4.426
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.123
	Positive	.121	.087
	Negative	-.117	-.123
Test Statistic		.121	.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, nilai yang

diperoleh yakni signifikan pada data *pre-test* dan sebesar 0,200 dan pada data *post-test* diperoleh nilai sebesar

0,200. Dari nilai *pre-test* dan *post-test* tersebut dinyatakan bahwa kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (sig. >

0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Hipotesis

		Paired Samples Test						
					Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	pretest	-23.600	5.491	1.228	-26.170	-21.030	-19.222	19
	posttest							.000

Dari hasil pengujian dengan menggunakan analisis uji *Paired T-Test* di atas, maka dapat diambil keputusan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Yakni terdapat perbedaan yang nyata antara hasil *pre-test* dan *post-test* kemampuan mengklasifikasikan warna bagi anak kelompok A di RA Darussalam. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hasil diatas menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media papan warna terhadap kemampuan mengklasifikasikan warna pada anak kelompok A di RA Darussalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media papan warna berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengklasifikasikan warna pada anak kelompok A di RA Darussalam. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan mengklasifikasikan warna anak dari 49,7 pada saat *pre-test* menjadi 73,3 pada saat *post-test*. Selain itu, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 (< 0,05)$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media papan warna mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali, membedakan, dan mengelompokkan warna sesuai kategori yang ditentukan.

Peningkatan kemampuan mengklasifikasikan warna pada anak terjadi karena media papan warna memberikan pengalaman belajar yang konkret dan melibatkan anak secara aktif dalam proses pembelajaran. Anak tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga melakukan kegiatan mengamati, membandingkan, mencocokkan, dan mengelompokkan warna secara langsung. Aktivitas tersebut membantu anak memahami konsep warna dengan lebih mudah karena sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang lebih menyukai pengalaman nyata dan kegiatan bermain. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 4-5 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu pada tahap anak belajar secara efektif melalui pengalaman konkret dan manipulasi objek secara

langsung. Temhal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan pemahaman konsep warna secara signifikan pada anak usia dini serta mendukung hasil penelitian Zahra dan Rahmawati (2022) yang menemukan bahwa media visual efektif dalam meningkatkan kemampuan klasifikasi warna anak usia 4-5 tahun.

Penggunaan media papan warna juga mendukung teori konstruktivisme Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi aktif antara anak dengan lingkungan serta bimbingan dari orang dewasa. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media papan warna, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing anak saat mengelompokkan warna sesuai kategori yang tepat. Melalui interaksi tersebut, anak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sehingga konsep warna lebih mudah dipahami dan diingat. Selain meningkatkan kemampuan klasifikasi warna, penggunaan media papan warna juga mampu meningkatkan keaktifan, perhatian, dan antusiasme anak selama pembelajaran. Tampilan warna yang menarik serta aktivitas yang melibatkan anak secara langsung membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Anak terlihat lebih fokus dalam mengikuti kegiatan dan lebih percaya diri saat menyelesaikan tugas mengelompokkan warna. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suryani (2021) yang menyatakan bahwa media visual dan manipulatif dapat meningkatkan minat, perhatian, serta konsentrasi belajar anak. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Hidayana dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa media manipulatif mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan pengelompokan warna.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurhayati dan Wulandari (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media konkret seperti kartu warna, palet warna, dan benda berwarna mampu meningkatkan kemampuan mengenal serta mengelompokkan warna pada anak kelompok A.

Demikian pula penelitian Lestari dan Pramono (2022) yang menemukan bahwa media warna sensorik efektif meningkatkan kemampuan klasifikasi warna anak usia 4-5 tahun. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media yang konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak mampu memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini, khususnya dalam kemampuan mengklasifikasikan warna.

Dapat disimpulkan bahwa media papan warna dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini, khususnya dalam kemampuan mengklasifikasikan warna. Melalui kegiatan belajar yang konkret, interaktif, dan menyenangkan, anak lebih mudah memahami konsep warna serta mampu mengelompokkan warna berdasarkan kesamaan karakteristiknya secara tepat. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa penggunaan media papan warna memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mengklasifikasikan warna pada anak kelompok A di RA Darussalam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media papan warna terhadap kemampuan mengklasifikasikan warna anak kelompok A di RA Darussalam. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan anak dari sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dengan nilai rata-rata sebesar 49,7 menjadi 73,3 pada nilai *post-test* setelah menggunakan media papan warna. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,200 dan *post-test* sebesar 0,200, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,05, sehingga Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Dengan hasil tersebut terbukti bahwa media papan warna efektif dalam meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan warna anak kelompok A di RA Darussalam.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih diucapkan kepada pihak sekolah RA Darussalam, kepala sekolah, guru, dan murid yang telah memberikan dukungan dan Kerjasama selama proses penelitian berlangsung.

Referensi

Arikunto, S. (2018). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

- Arikunto, S. (2020). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2020). Media pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astini, B. N., Rachmayani, I., Suarta, I. N. (2017). Identifikasi Pwmanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Morotik Halus Anak Usia Dini. Jurnal pendidikan anak, 6 (1), 31-40.
- Awantari, Q., Astini, B. N., Habibi, M., & Nurhasanah. (2023). Pengaruh senam otak terhadap perkembangan kognitif pada Kelompok B di TK Tunas Bangsa tahun ajaran 2022/2023. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 8(4), 2050-2057. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1671>
- Daryanto. (2020). Media pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Fahrudin, F., Nurhasanah, N., Astini, B. N., & Sonia, G. (2022). Identifikasi penggunaan alat permainan edukatif dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK se-Kecamatan Labuhan Haji tahun 2021. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, 3(2), 453-460.
- Fitriani, N., & Lestari, H. (2023). Peran media pembelajaran berbasis permainan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 552-562.
- Hidayana, D., Izzah, I., & Kiromi, I. H. (2024). Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal warna dengan menggunakan media balok pada anak usia dini. Journal of Education Research, 5(2), 1097-1104.
- Indriyani, A., Pratiwi, S., & Rahmawati, T. (2024). Penerapan teori kognitif Jean Piaget dalam permainan warna pada anak usia dini. EduLine: Journal of Education and Learning Innovation, 4(4), 504-511.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Pedoman pembelajaran PAUD. Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Panduan pembelajaran PAUD berbasis perkembangan anak. Kemendikbudristek.
- Kurniawati, A., & Maulida, R. (2021). Efektivitas media peraga dalam meningkatkan pemahaman konsep warna pada anak TK. Jurnal Golden Age, 5(2), 88-96.
- Lestari, D., & Pramono, A. (2022). Efektivitas media warna sensorik terhadap kemampuan klasifikasi warna anak usia 4-5 tahun. Jurnal PAUD Nusantara, 4(2), 55-64.
- Monalisa, M., & Maimunah, M. (2024). Mengembangkan kemampuan mengenal bentuk dan warna menggunakan media papan pada anak usia 4-5

- tahun. *Jurnal Inovasi Kreativitas Anak Usia Dini*, 4(2), 115-124.
- Musaddat, S., Wahab, A. D. A., & Rachmayani, I. (2025). Pengaruh penggunaan media kartu alphabet berbasis budaya lokal terhadap kemampuan membaca anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda NW Lembuak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (Pendas)*, 10(2), 396-407.
- Nurhayati, L., & Wulandari, A. (2024). Penerapan media warna konkret untuk meningkatkan kemampuan mengelompokkan warna pada anak kelompok A. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Kreatif*, 8(1), 65-74.
- Piaget, J. (2013). *The origins of intelligence in children*. International Universities Press.
- Sari, D. P., & Wulandari, R. (2023). Pengaruh media visual terhadap kemampuan klasifikasi warna anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 45-53.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2021). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Universitas Terbuka.
- Suryani, D. (2021). Efektivitas penggunaan media konkret terhadap peningkatan fokus dan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(1), 33-41.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2020). *Konsep dasar PAUD*. Remaja Rosdakarya.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, D., & Sari, M. (2024). Inovasi media pembelajaran PAUD untuk meningkatkan kemampuan klasifikasi warna. *Jurnal Ilmiah Anak Usia Dini*, 8(1), 101-112.
- Yuliana, R. (2020). Pengembangan media pembelajaran visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 657-665.
- Zahra, A., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan klasifikasi warna anak usia 4-5 tahun. *Jurnal PAUD Terapan*, 3(2), 75-84.